

Pengelolaan Data Ketersediaan Kamar Pasien dan Ketenagakerjaan di Rumah Sakit Jiwa Ernaldi Bahar Melalui Dashboard Sumsel

Ahmad Syazili¹, Nezo Ales Sandro², Irman effendy³

^{1,2,3} Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nezo Ales Sandro

E-mail: nezoales@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung pengelolaan data ketersediaan kamar pasien dan data ketenagakerjaan di Rumah Sakit Jiwa Ernaldi Bahar melalui pemanfaatan Dashboard Sumsel. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang melibatkan mahasiswa secara langsung dalam proses pengumpulan, verifikasi, penginputan, serta pembaruan data. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi, pendampingan, dan praktik pengelolaan data selama pelaksanaan magang di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan Dashboard Sumsel mampu meningkatkan keteraturan, keakuratan, dan kemudahan akses data ketersediaan kamar rawat inap serta distribusi tenaga kesehatan. Data yang disajikan dalam bentuk visual dashboard memudahkan proses monitoring dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data oleh pihak rumah sakit dan instansi terkait. Selain memberikan manfaat bagi mitra, kegiatan ini juga meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam pengelolaan data berbasis teknologi informasi serta mendukung penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dan kebijakan Satu Data Indonesia.

Kata kunci - dashboard sumsel, ketersediaan kamar, tenaga kesehatan, rumah sakit, pengabdian masyarakat

Abstract

Abstract consists This community service activity aims to support the management of patient room availability data and workforce data at Ernaldi Bahar Mental Hospital through the utilization of the South Sumatra Dashboard (Dashboard Sumsel). The activity was carried out through the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) internship program, involving students directly in the processes of data collection, verification, data entry, and data updating. The method used in this activity was a descriptive qualitative approach through observation, assistance, and hands-on data management practices during the internship at the Office of Communication and Informatics of South Sumatra Province. The results show that the use of Dashboard Sumsel improves the organization, accuracy, and accessibility of inpatient room availability data and health workforce distribution. Data presented in a visual dashboard format facilitate monitoring and support data-driven decision-making by hospital management and related institutions. In addition to providing benefits for partner institutions, this activity enhances students' competencies in information technology-based data management and supports the implementation of Electronic-Based Government Systems and the One Data Indonesia policy.

Keywords - dashboard sumsel, room availability, health workforce, hospital, community service

PENDAHULUAN

Bagian Transformasi digital di sektor kesehatan menjadi kebutuhan penting dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan dan efektivitas pengelolaan rumah sakit (Ali et al., 2022). Pengelolaan data yang akurat, terintegrasi, dan tersaji secara real-time sangat dibutuhkan, khususnya pada data ketersediaan kamar pasien dan data ketenagakerjaan (Turgay & Özç, 2023). Informasi tersebut memiliki peran strategis dalam mendukung proses pengambilan keputusan, perencanaan layanan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya rumah sakit (Novitri et al., 2024). Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi melalui dashboard menjadi salah satu solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data di lingkungan rumah sakit.

Rumah Sakit Jiwa Ernaldi Bahar sebagai salah satu rumah sakit rujukan di Provinsi Sumatera Selatan memiliki kebutuhan akan sistem pengelolaan data yang mampu menyajikan informasi secara cepat dan mudah diakses. Namun, dalam pelaksanaannya, pengelolaan data ketersediaan kamar pasien dan ketenagakerjaan masih menghadapi sejumlah kendala, seperti belum optimalnya integrasi data, keterbatasan dalam visualisasi informasi, serta perlunya peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan data berbasis teknologi. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri dalam mendukung layanan rumah sakit yang efektif dan berbasis data.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program magang mahasiswa sebagai bentuk implementasi pembelajaran berbasis pengalaman langsung. Mahasiswa peserta magang terlibat secara aktif dalam proses pengumpulan, pengelolaan, dan penyajian data ketersediaan kamar pasien serta ketenagakerjaan di Rumah Sakit Jiwa Ernaldi Bahar melalui pemanfaatan Dashboard Sumsel. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana teknis, tetapi juga sebagai pendamping dalam optimalisasi penggunaan dashboard, sehingga terjadi proses transfer pengetahuan antara perguruan tinggi dan mitra rumah sakit.

Pemanfaatan Dashboard Sumsel dalam kegiatan magang ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data rumah sakit serta mendukung penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di lingkungan pemerintah daerah. Selain memberikan manfaat bagi mitra, kegiatan magang ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang teknologi informasi, analisis data, dan tata kelola sistem informasi kesehatan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan, baik dalam peningkatan kualitas layanan Rumah Sakit Jiwa Ernaldi Bahar maupun dalam pengembangan keterampilan dan kesiapan kerja mahasiswa.

METODE

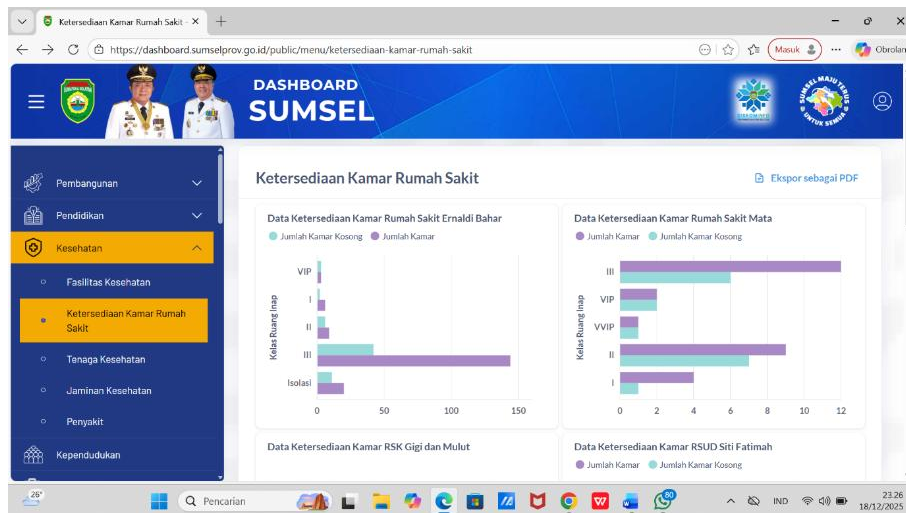
Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode deskriptif kualitatif. Kegiatan dilaksanakan melalui observasi langsung, pendampingan, dan praktik pengelolaan data selama pelaksanaan magang MBKM di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan dengan objek Rumah Sakit Jiwa Ernaldi Bahar.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi pengumpulan data dari pihak IT RSJ Ernaldi Bahar, verifikasi data (Double Check) ketersediaan kamar pasien dan data ketenagakerjaan, serta penginputan data ke dalam Dashboard Sumsel. Selain itu, dilakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait untuk memastikan kesesuaian dan kelengkapan data yang disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

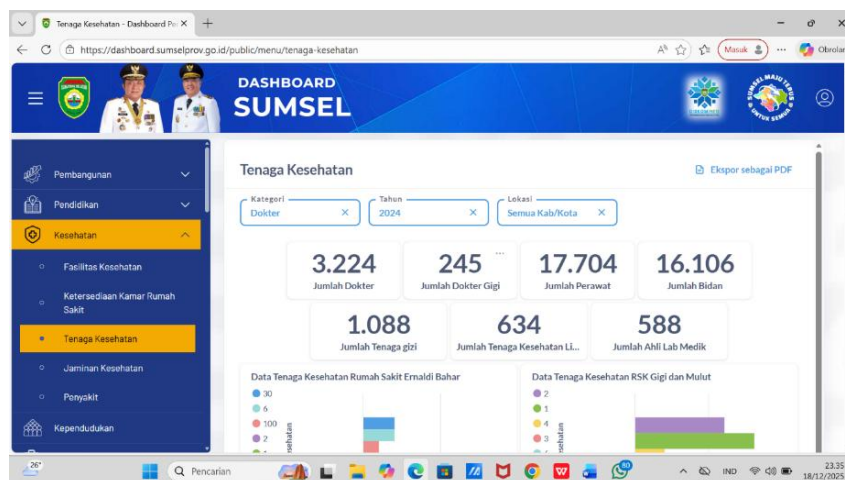
Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa proses pengelolaan data ketersediaan kamar pasien dan data ketenagakerjaan RSJ Ernaldi Bahar melalui Dashboard Sumsel dapat berjalan dengan baik dan lebih terstruktur. Data yang diinput secara rutin memberikan gambaran kondisi kapasitas pelayanan rawat inap serta ketersediaan sumber daya manusia rumah sakit.

Pemanfaatan Dashboard Sumsel sebagai media visualisasi data memudahkan pihak pemerintah daerah dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelayanan kesehatan. Informasi yang disajikan dalam bentuk dashboard lebih mudah dipahami dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, kegiatan ini turut mendukung penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dan kebijakan Satu Data Indonesia, karena data yang disajikan berasal dari sumber resmi dan dapat dipertanggungjawabkan.



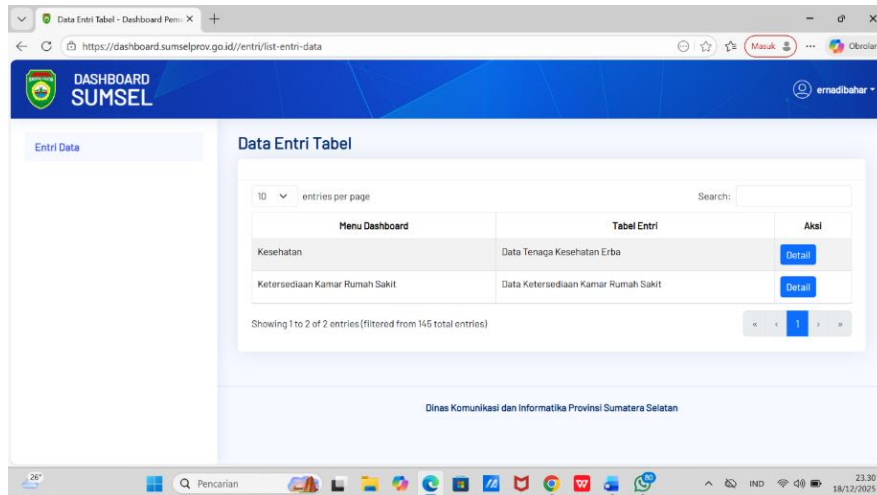
Gambar 1.
Tampilan Ketersediaan Kamar RS

Pada kegiatan magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka, mahasiswa terlibat secara langsung dalam proses pengelolaan dan pembaruan data ketersediaan kamar pasien Rumah Sakit Jiwa Ernaldi Bahar melalui Dashboard Sumsel yang dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan. Halaman ini digunakan sebagai media visualisasi data hasil input dan verifikasi yang dilakukan bersama tim IT rumah sakit, meliputi jumlah total kamar dan jumlah kamar kosong berdasarkan kelas perawatan. Informasi yang ditampilkan pada dashboard ini membantu proses monitoring kapasitas layanan rawat inap serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data oleh pihak terkait.



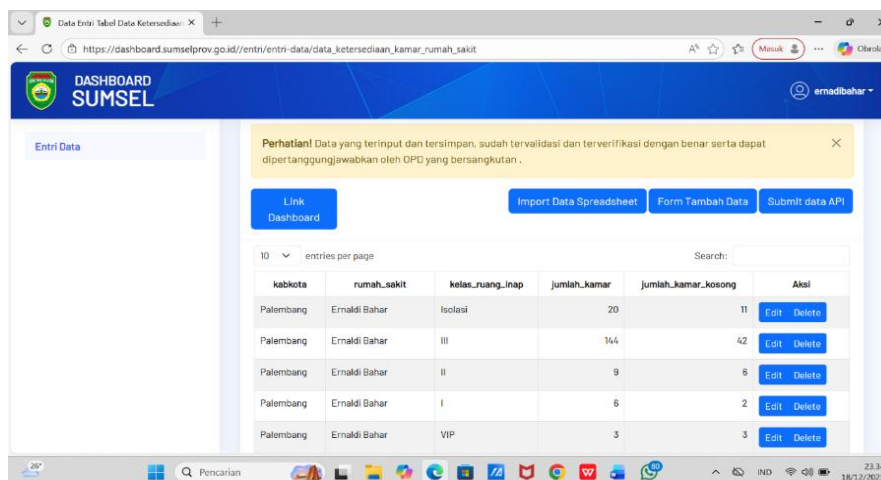
Gambar 2.
Tampilan Halaman Tenaga Kesehatan

Pada kegiatan magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan, mahasiswa terlibat dalam proses pengelolaan dan penyajian data ketenagakerjaan Rumah Sakit Jiwa Ernaldi Bahar melalui Dashboard Sumsel. Halaman Dashboard Tenaga Kesehatan ini digunakan untuk menampilkan data jumlah tenaga kesehatan berdasarkan kategori, seperti dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga gizi, tenaga kesehatan lingkungan, dan tenaga ahli medis. Mahasiswa melakukan penginputan, pembaruan, serta verifikasi data bersama pihak terkait agar informasi yang ditampilkan sesuai dengan kondisi aktual. Penyajian data dalam bentuk visual pada dashboard ini memudahkan proses monitoring distribusi tenaga kesehatan dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data oleh pihak manajemen rumah sakit dan instansi terkait.



Gambar 3.
Tampilan Halaman Data Entry

Halaman ini digunakan sebagai pintu akses untuk mengelola data ketersediaan kamar rumah sakit dan data tenaga kesehatan, yang ditampilkan berdasarkan menu dashboard yang tersedia. Mahasiswa melakukan proses entri, pembaruan, serta pengecekan data melalui tabel entri untuk memastikan data yang disajikan pada dashboard sesuai dengan kondisi aktual. Keberadaan halaman ini mempermudah pengelolaan data secara terstruktur dan mendukung kelancaran proses verifikasi serta penyajian data yang akurat dan terintegrasi.



Gambar 4.
Tampilan Halaman Edit Data Kesehatan

Melalui halaman Entri Data Ketersediaan Kamar Rumah Sakit pada Dashboard Sumsel. Halaman ini digunakan untuk melakukan input, edit, dan penghapusan data ketersediaan kamar berdasarkan kelas ruang inap, meliputi jumlah kamar dan jumlah kamar kosong. Mahasiswa melakukan verifikasi data bersama pihak terkait sebelum data disimpan ke dalam sistem guna memastikan keakuratan dan kesesuaian data yang ditampilkan pada dashboard. Pengelolaan data melalui halaman ini mendukung tersedianya informasi ketersediaan kamar yang akurat dan terintegrasi sebagai dasar monitoring layanan rawat inap.

tahun	jenis_tenaga_kesehatan	jenis_kelamin	jumlah	Aksi
2025	Apoteker Asisten	Laki-Laki	1	Edit Delete
2025	Apoteker	Perempuan	4	Edit Delete
2025	Apoteker Asisten	Perempuan	16	Edit Delete
2025	Apoteker	Laki-Laki	1	Edit Delete
2025	Radiografer	Perempuan	1	Edit Delete
2025	Radiografer	Laki-Laki	2	Edit Delete
2025	Nutrisionis	Laki-Laki	1	Edit Delete
2025	Nutrisionis	Perempuan	7	Edit Delete
2025	Epidemiolog	Perempuan	1	Edit Delete

Gambar 5.

Tampilan Halaman Entry Tenaga Kesehatan

melalui halaman Entri Data Tenaga Kesehatan pada Dashboard Sumsel. Halaman ini digunakan untuk melakukan input, edit, dan penghapusan data tenaga kesehatan berdasarkan tahun, jenis tenaga kesehatan, jenis kelamin, dan jumlah tenaga. Mahasiswa melakukan verifikasi data bersama pihak terkait sebelum data disimpan ke dalam sistem guna memastikan keakuratan dan kesesuaian data yang ditampilkan pada dashboard. Pengelolaan data melalui halaman ini mendukung tersedianya informasi ketenagakerjaan yang terstruktur, akurat, dan terintegrasi sebagai dasar monitoring dan evaluasi sumber daya manusia di lingkungan rumah sakit.



Gambar 6.

Dokumentasi Magang

Gambar ini merupakan dokumentasi kegiatan magang yang menunjukkan penulis sedang berdiskusi dengan Ibu Wakil Direktur tentang kegiatan magang yang akan dilaksanakan di Rumah Sakit Ernaldi Bahar, dan berbincang untuk melakukan penambahan data pada DASHBOARD SUMSEL, serta membicarakan bagaimana selanjutnya aplikasi ini berkelanjutan setelah kami selesai magang.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan telah berhasil mendukung pengelolaan data ketersediaan kamar pasien dan ketenagakerjaan di Rumah Sakit Jiwa Ernaldi Bahar melalui pemanfaatan Dashboard Sumsel. Mahasiswa terlibat secara aktif dalam proses pengumpulan, verifikasi, penginputan, dan pembaruan data, sehingga data yang disajikan pada dashboard menjadi lebih terstruktur, akurat, dan mudah dipantau.

Pemanfaatan Dashboard Sumsel memberikan manfaat nyata bagi pihak rumah sakit dan instansi terkait dalam memonitor kondisi ketersediaan kamar rawat inap serta distribusi tenaga kesehatan secara lebih efektif dan berbasis data. Selain memberikan dampak positif bagi mitra, kegiatan magang ini juga memberikan pengalaman pembelajaran langsung bagi mahasiswa dalam pengelolaan data berbasis teknologi informasi, koordinasi lintas instansi, serta penerapan prinsip tata kelola data dan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan serta menjadi dasar pengembangan pengelolaan data rumah sakit yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan kesempatan dan pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan data melalui Dashboard Sumsel. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Rumah Sakit Jiwa Ernaldi Bahar, khususnya kepada pimpinan dan staf IT, atas kerja sama dan dukungan dalam penyediaan data ketersediaan kamar pasien dan data ketenagakerjaan. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan pihak perguruan tinggi yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Semoga kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi instansi terkait dan berkontribusi dalam mendukung pengelolaan data pelayanan kesehatan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., Sulaiman, A., Salem, A., Mazyad, H., Khamsan, A., & Saleh, M. (2022). Improving the quality of services in medical clinics: A case study based on digital transformation. *International Journal of Health Sciences*, 6(S4), 11234–11245. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6nS4.10418>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. *Jakarta: Kemendikbud*.
- Few, S. (2013). *Information Dashboard Design: Displaying Data for At-a-Glance Monitoring* (2nd ed.). Hoboken, NJ: *John Wiley & Sons*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2018). *Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)*. *Jakarta: Kementerian Kominfo RI*.

- Novitri, A., Hasibuan, R., Harahap, J. W., Agustina, D., & Hasibuan, S. R. (2024). Strategy analysis in optimizing health services through implementing hospital management information systems (SIMRS): A systematic literature review. *Jurnal Kesehatan Surya*, 7(5), 1813–1821. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i5.5075>
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2019). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia. *Jakarta: Sekretariat Negara*.
- Turgay, S., & Özç, Ö. F. (2023). Data-driven approaches to hospital capacity planning and management. *Information Knowledge Management*, 4(2), 6–14. <https://doi.org/10.23977/infkm.2023.040202>
- World Health Organization. (2016). Health Information Systems: Toolkit on Monitoring Health Systems Strengthening. *Geneva: World Health Organization*.
- Yigitbasioglu, O. M., & Velcu, O. (2012). A review of dashboards in performance management: Implications for design and research. *International Journal of Accounting Information Systems*, 13(1), 41–59. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2011.08.002>